



UNIVERSITAS KRISTEN KRIDA WACANA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah II	KP2WP028	Wajib Keperawatan	T = - L = 2	IV	30/012022
OTORISASI	Pengembang/Penyusun RPS		Koordinator/Reviewer Mata Kuliah		Ketua PRODI
	2317_Ns. Stepanus Maman Hermawan, M.Kep		Ns. Mey Lona Verawaty Zendrato, M.Kep		Ns. Mey Lona Verawaty Zendrato, M.Kep
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL1	Memahami Konsep Ilmu Biomedik (CPLP2)			
	CPL2	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. (CPLKU1)			
	CPL3	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur (CPLKU2)			
	CPL4	Mampu memberikan asuhan keperawatan sesuai kelompok umur dan kebutuhan khusus (CPLKK1)			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK1	Menguasai konsep teoritis kebutuhan dasar manusia			
	CPMK2	Mampu memberikan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga dan kelompok baik sehat, sakit dan kegawatdaruratan, dengan memperhatikan aspek bio, psiko, sosial kultural, dan spiritual yang menjamin keselamatan klien, sesuai standar asuhan keperawatan			
	CPMK3	Mampu mengelola asuhan keperawatan sesuai kewenangan klinis			
	CPMK4	Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data			
	CPMK5	Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur			
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)				
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu memahami konsep dan ruang lingkup gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis sistem muskuloskeletal dan indera, peran perawat dan standar pelayanan dengan memperhatikan aspek legal dan etis			
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu memahami dan mengelola asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persyarafan dan integument			



	Sub-CPMK3	Mahasiwa mampu melakukan intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh akibat patologis berbagai sistem tubuh sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif.				
	Sub-CPMK4	Mahasiwa mampu melakukan intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integument dan sistem imun akibat patologis berbagai sistem tubuh sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif.				
	Sub-CPMK5	Mahasiwa mampu melakukan intervensi keperawatan pada kasus pre dan post operatif sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif.				
Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK						
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5
	CPL1	√	√	√	√	√
	CPL2	√	√	√	√	√
	CPL3	√	√	√	√	√
	CPL4	√	√	√	√	√
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari mata kuliah Praktik Keperawatan Medikal Bedah I yang membahas tentang prosedur masalah asuhan keperawatan terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik yang meliputi gangguan fungsi tubuh dengan berbagai penyebab patologis diantaranya gangguan kebutuhan aktifitas, gangguan kebutuhan istirahat, dan tidur, gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh, gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman, dan konsep keperawatan perioperatif. Nilai Batas Lulus untuk mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah 2 adalah B- (63-66,99).					
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan gangguan aktifitas; melatih pasien menggunakan alat bantu jalan: kursi roda, kruck, dan tripod, mengukur kekuatan otot, melatih ROM, memberikan obat sesuai program terapi 2. Pengkajian; anamnesa gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integumen, pemeriksaan fisik pada pasien gangguan kebutuhan istirahat dan tidur patologis sistem persarafan dan integumen; pemeriksaan fisik terhadap kekurangan kebutuhan tidur, pemeriksaan skala nyeri, pemeriksaan PQRST. 3. Prosedur tindakan untuk memenuhi kebutuhan istirahat dan tidur; melakukan tindakan distraksi dan distraksi massage, imagenary), membantu melaksanakan ritual tidur, melaksanakan program terapi sesuai program terapi 4. Prosedur tindakan keperawatan untuk pemenuhan keseimbangan suhu tubuh; memasang cooler banket, memasang warmer blanket, memberikan obat sesuai program terapi. 5. Pengkajian; anamnesa, pemeriksaan fisik; pemeriksaan integritas kulit/jaringan, tand ainfeksi atau peradangan, tanda penurunan kesadaran, dan tanda kecemasan, pemeriksaan diagnostik; pengambilan spesimen darah dan pemeriksaan elisa. 6. Prosedur tindakan keperawatan untuk memenuhi rasa aman dan nyaman: merawat luka, memberi kompres pada luka, memasang restrain, melakukan test alergi hasil kolaborasi, memberikan obat sesuai program terapi 7. Tindakan keperawatan pre operatif: membersihkan daerah operasi, mencukur daerah operasi, menyiapkan pelaksanaan informed consent 					



	8. Tindakan keperawatan post operatif; menyiapkan tempat tidur aether bed, anamnesa dan observasi sirkulasi, mengobservasi perdarahan, pemeriksaan kesadaran, mengobservasi bisung usus, membimbing latihan nafas dalam, membimbing batuk efektif, melatih ambulasi, evaluasi asuhan keperawatan perioperatif
Pustaka	Utama:
	<ol style="list-style-type: none">1. Ackley, B. J. & Ladwig, G. B. (2013). Nursing Diagnosis Handbook: An Evidence-Based Guide to Planning Care, 10e. Mosby elsevier.2. Barber B, Robertson D, (2012). Essential of Pharmacology for Nurses, 2nd edition, Belland Bain Ltd, Glasgow3. Bulechek, G. M. & Butcher, H. K. McCloskey Dochterman, J. M. & Wagner, C. (2012). Nursing Interventions Classification (NIC), 6e. Philladelphia: Mosby Elsevier4. Dudek,S. G. (2013). Nutrition Essentials for Nursing Practice, 7th. Lippincott: William Wilkins5. Johnson, M., Moorhead, S., Bulechek, G. M., Butcher, H. K., Maas, M. L. & Swanson, S. (2011). NOC and NIC Linkages to NANDA-I and Clinical Conditions: Supporting Critical Reasoning and Quality Care, 3e. Philladelphia: Mosby Elsevier6. Lewis S.L, Dirksen S. R, Heitkemper M.M, Bucher L, Harding M. M, (2014). Medical Surgical Nursing, Assessment and Management of Clinical Problems. Canada: Elsevier.7. Lynn P. (2011). Taylor's Handbook of Clinical Nursing Skill, China: Wolter Kluwer Health8. Madara B, Denino VP, (2018). Pathophysiology; Quick Look Nursing, 2nd ed. Jones and Barklet Publisher, Sudbury9. McCance, K.L. & Huethe, S. E. (2013). Pathophysiology: The Biologic Basis for Disease in Adults and Children, 7e. Elsevier10. Moorehead, S., Johnson, M., Maas, M.L. & Swanson, E. (2012). Nursing Outcomes Classification (NOC): Measurement of Health Outcomes, 5e. Mosby Elsevier.
	Pendukung :
	<ol style="list-style-type: none">1. Anjani, Ratna. (2019). Prosedur Klinik Keperawatan Kebutuhan Dasar Manusia. Jakarta: Trans Info Media2. Andarmoyo, Sulisty (2012). Kebutuhan Dasar Manusia (oksigenasi). Jakarta: Graha ilmu.3. Doenges, Marilyn E, Moorhouse, Mary Frances, & Murr, Alice C. (2018). Rencana Asuhan Keperawatan. Jakarta: EGC4. Ghofar, Abdul. (2012). Pedoman Lengkap Keterampilan Perawat Klinik. Yogyakarta: Mitra buku5. Hampton, John R. (2016). Dasar-dasar EKG. Jakarta: EGC6. Rendy, M. Clevo & Margareth. (2012). Asuhan Keperawatan Medikal Bedah dan Penyakit Dalam. Yogyakarta: Nuha Medika7. Rukmi & Herawati. (2020). Tehnik Pemeriksaan Telinga, Hidung, dan Tenggorok. Jakarta: EGC8. Soemantri, Irman. (2018). Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Sistem Pernafasan. Jakarta: EGC dan Kriteria Hasil NOC. Jakarta: EGC9. Hinchliff, S.M, et al. (2016). Physiology for nursing practice. 2nd edition. London: Bailliere Tindal10. Lewis, S.L., Dirksen, S.R., Heitkemper, M.M, Bucher, L., & Camera, I.M. (2011). Medical-surgical nursing: Assessment and management of clinical problems. (Ed. 8th, Vol. 1). St. Louis: Elsevier Mosby.11. Potter, Patricia A & Perry. (2016). Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Ed. 4 Jakarta: EGC12. Sherwood, Laundree. (2011). Fisiologi Manusia. Alih bahasa Brahm U. Pendit. Jakarta: EGC
Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none">1. Ns. Stepanus Maman Hermawan, S.Kep.,M.Kep



Matakuliah syarat		<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Dasar Keperawatan (KP1WP002) 2. Metodologi Keperawatan (KP1WP003) 3. Dokumentasi Keperawatan (KP1WP004) 4. Keperawatan Dasar (KP2WP011) 5. Laboratorium Keperawatan Dasar (KP2WP012) 6. Praktik Klinik Keperawatan Dasar (KP1WP014) 7. Keperawatan Medikal Bedah 1 (KP1WP020) 8. Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah 1 (KP1WP021) 9. Praktik Klinik Keperawatan Medikal Bedah 1 (KP1WP022) 					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa,		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu menguasai prosedur tindakan pada perawatan pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat menguasai prosedur tindakan pada perawatan pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya jawab • Demonstrasi dan Simulasi • 200 menit 	√	√	Prosedur tindakan Sistem muskuloskeletal (Demonstrasi dan Simulasi): <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu pasien menggunakan tongkat/ kruk dan penyangga tubuh 2. Membantu pasien menggunakan Walker 3. Merawat pasien dengan GIPS 	5%

2	Mampu menguasai prosedur tindakan pada perawatan pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat menguasai prosedur tindakan pada perawatan pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya jawab • Demonstrasi dan Simulasi • 200 menit 	√	√	Prosedur tindakan Sistem muskuloskeletal (Demonstrasi dan Simulasi): 1. Mengukur kekuatan otot 2. Melatih <i>Range of Motion</i> (ROM)	5%
3	Mampu menguasai prosedur tindakan pada perawatan pasien pre dan post operatif	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat menguasai prosedur tindakan pada perawatan pasien pre dan post operatif	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya jawab • Demonstrasi dan Simulasi • 200 menit 	√	√	Prosedur tindakan pre operatif (Demonstrasi dan Simulasi): 1. Mengajarkan batuk efektif 2. Mencukur 1. Memasang gurita	5%
4	Mampu menguasai prosedur tindakan pada perawatan pasien pre dan post operatif	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat menguasai prosedur tindakan pada perawatan pasien pre dan post operatif	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya jawab • Demonstrasi dan Simulasi • 200 menit 	√	√	Prosedur tindakan pre operatif (Demonstrasi dan Simulasi): 1. Mengajarkan batuk efektif 2. Mencukur 3. Memasang gurita	5%
5	Mampu menguasai prosedur tindakan pada perawatan pasien dengan gangguan sistem integumen	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat menguasai prosedur tindakan pada perawatan pasien dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya jawab • Demonstrasi dan Simulasi • 200 menit 	√	√	Prosedur tindakan Sistem integument (gangguan kebutuhan rasa nyaman) (Demonstrasi dan Simulasi):	8%



		gangguan sistem integumen				<ol style="list-style-type: none">1. Mengganti balutan2. Merawat luka dengan drain3. Memperpendek drain4. Mengangkat jahitan5. Merawat luka dekubitus	
6	Mampu menguasai prosedur tindakan pada perawatan pasien dengan gangguan sistem integumen	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat menguasai prosedur tindakan pada perawatan pasien dengan gangguan sistem integumen	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah• Diskusi• Tanya jawab• Demonstrasi dan Simulasi• 200 menit	√	√	Prosedur tindakan Sistem integument (gangguan kebutuhan rasa nyaman) (Demonstrasi dan Simulasi): <ol style="list-style-type: none">1. Mengangkat jahitan2. Merawat luka dekubitus	8%
7	Mampu menguasai prosedur tindakan pada perawatan pasien dengan gangguan sistem integumen	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat menguasai prosedur tindakan pada perawatan pasien dengan gangguan sistem integumen	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah• Diskusi• Tanya jawab• Demonstrasi dan Simulasi• 200 menit	√	√	Prosedur tindakan Sistem integument, hematologi dan imun (gangguan kebutuhan rasa nyaman) (Demonstrasi dan Simulasi): <ol style="list-style-type: none">1. Memasang restrain	8%



						2. Melakukan test alergi obat 3. Melakukan test rumple leed	
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengan Semester						
9	Mampu menguasai prosedur tindakan pada perawatan pasien pre dan post operatif	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat menguasai prosedur tindakan pada perawatan pasien pre dan post operatif	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya jawab • Demonstrasi dan Simulasi • 200 menit 	√	√	Prosedur tindakan post operatif (Demonstrasi dan Simulasi): 1. Mengobservasi perdarahan 2. Mengobservasi bising usus 3. Mengajarkan latihan nafas dalam 4. Melatih ambulasi	8%
10	Mampu memahami Kembali review pemeriksaan fisik head to toe	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat menguasai Kembali review pemeriksaan fisik head to toe	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya jawab • Demonstrasi dan Simulasi • 200 menit 	√	√	Prosedur tindakan pemeriksaan fisik (review) (Demonstrasi dan Simulasi): 1. Area kepala– leher 2. Dada 3. Abdomen	8%
11	Mampu memahami Kembali review pemeriksaan fisik head to toe	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat menguasai	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya jawab • Demonstrasi dan Simulasi • 200 menit 	√	√	Prosedur tindakan pemeriksaan fisik (review) (Demonstrasi dan Simulasi): 1. Musculoskeletal	8%

		Kembali review pemeriksaan fisik head to toe				2. Genitalia dan rektum	
12	Mampu memahami Kembali review pemeriksaan fisik head to toe	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat menguasai Kembali review pemeriksaan fisik head to toe	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya jawab • Demonstrasi dan Simulasi • 200 menit 	√	√	Prosedur tindakan pemeriksaan fisik (review) (Demonstrasi dan Simulasi): 1. Neurologi (persarafan)	8%
13	Mampu menguasai prosedur tindakan pada perawatan pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat menguasai prosedur tindakan pada perawatan pasien dengan gangguan sistem muskuloskeletal	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya jawab • Simulasi terbimbing • Evaluasi prosedur • 200 menit 	√	√	Prosedur tindakan Sistem muskuloskeletal (Demonstrasi dan Simulasi): 1. Membantu pasien menggunakan tongkat/ kruk dan penyangga tubuh 2. Membantu pasien menggunakan Walker 3. Merawat pasien dengan GIPS 4. Merawat pasien dengan Traksi 5. Mengukur kekuatan otot 6. Melatih <i>Range of Motion</i> (ROM)	8%

14	Mampu menguasai prosedur tindakan pada perawatan pasien dengan gangguan sistem integumen	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat menguasai prosedur tindakan pada perawatan pasien dengan gangguan sistem integumen	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya jawab • Simulasi terbimbing • Evaluasi prosedur • 200 menit 	√	√	Prosedur tindakan Sistem integument (gangguan kebutuhan rasa nyaman) (Demonstrasi dan Simulasi): <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengganti balutan 2. Merawat luka dengan drain 3. Mempendek drain 4. Mengangkat jahitan 5. Merawat luka dekubitus 	8%
15	Mampu menguasai prosedur tindakan pada perawatan pasien pre dan post operatif	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat menguasai prosedur tindakan pada perawatan pasien pre dan post operatif	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Diskusi • Tanya jawab • Simulasi terbimbing • Evaluasi prosedur • 200 menit 	√	√	Prosedur tindakan pre operatif (Demonstrasi dan Simulasi): <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajarkan batuk efektif 2. Mencukur 3. Memasang gurita 4. Mengobservasi perdarahan 5. Mengobservasi bising usus 6. Mengajarkan latihan nafas dalam 	8%



						7. Melatih ambulasi	
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester						

Peta Konsep/Materi

Mata Kuliah	Materi	Sub Materi
Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah 2	Prosedur tindakan Sistem musculoskeletal (Demonstrasi dan Simulasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu pasien menggunakan tongkat/ kruk dan penyangga tubuh 2. Membantu pasien menggunakan Walker 3. Merawat pasien dengan GIPS 4. Merawat pasien dengan Traksi 5. Mengukur kekuatan otot 6. Melatih <i>Range of Motion</i> (ROM)
	Prosedur tindakan pre operatif (Demonstrasi dan Simulasi):	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajarkan batuk efektif 2. Mencukur 3. Memasang gurita 4. Mengobservasi perdarahan 5. Mengobservasi bising usus 6. Mengajarkan latihan nafas dalam 7. Melatih ambulasi
	Prosedur tindakan Sistem integument (gangguan kebutuhan rasa nyaman) (Demonstrasi dan Simulasi):	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengganti balutan 2. Merawat luka dengan drain 3. Memperpendek drain 4. Mengangkat jahitan 5. Merawat luka dekubitus 6. Memasang restrain 7. Melakukan test alergi obat 8. Melakukan test rumple leed
	Prosedur tindakan pemeriksaan fisik (review) (Demonstrasi dan Simulasi):	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar osteomielitis, osteoporosis, osteoarthritis, osteosarcoma, fraktur, GOUT dan rheumatoid arthritis 2. Area kepala – leher 3. Dada 4. Abdomen 5. Musculoskeletal 6. Genetalia dan rektum 7. Neurologi (persarafan)



Mampu melakukan pengelolaan asuhan keperawatan dewasa dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik yang meliputi gangguan fungsi tubuh dengan berbagai penyebab patologis diantaranya gangguan kebutuhan aktifitas, gangguan kebutuhan istirahat, dan tidur, gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh, gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman, dan konsep keperawatan perioperative

[1] Mahasiswa mampu memahami konsep dan ruang lingkup gangguan kebutuhan aktifitas akibat patologis sistem muskuloskeletal dan indera, peran perawat dan standar pelayanan dengan memperhatikan aspek legal dan etis

[2,3,4,5,6,7,9,10,11,12,13,14] Mahasiswa mampu memahami dan mengelola asuhan keperawatan dengan gangguan kebutuhan istirahat dan tidur akibat patologis sistem persyarafan dan integument

[15] Mahasiswa mampu melakukan intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman patologis sistem integument dan sistem imun akibat patologis berbagai sistem tubuh sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif.

Analisis Waktu Perkuliahan

CPMK	Sub-CPMK	Indikator	Minggu	UAS dan UTS
1	1,2,3,4,5	1 Indikator	Minggu ke-1	Minggu ke -8 UTS
2	1,2,3,4,5	1 Indikator	Minggu ke-2	
3	1,2,3,4,5	1 Indikator	Minggu ke-3	
4	1,2,3,4,5	1 Indikator	Minggu ke-4	
4	1,2,3,4,5	3 Indikator	Minggu ke -5, 6,7	Minggu ke - 16 UAS
	1,2,3,4,5	2 Indikator	Minggu ke- 9, 10	
5	1,2,3,4,5	2 Indikator	Minggu ke- 10, 11	
	1,2,3,4,5	2 Indikator	Minggu ke- 12, 13	
	1,2,3,4,5	2 Indikator	Minggu ke-14, 15	

Bobot Penilaian

Komponen	Bobot (%)
Tugas 1: Tugas Individu	15
Tugas 2: Role Play	15
UTS	30
UAS	40
Total	100

Kriteria Kelulusan

Huruf Mutu	Nilai	Angka Mutu	Predikat	KETERANGAN NILAI BATAS LULUS (NBL)
A	80 – 100	4	Sangat Baik	B- : semua MK Keperawatan dan komunikasi
A -	75 – 79,99	3,7	Sangat Baik	
B+	71 – 74,99	3,3	Baik	
B	67 – 70,99	3	Baik	
B-	63 – 66,99	2,7	Baik	
C+	59 – 62,99	2,3	Cukup	C+ : semua MK Non Keperawatan, English for Nursing I, II dan Konsep Dasar Keperawatan
C	56 – 58,99	2	Cukup	
D	45 – 55,99	1	Kurang	
E	< 45	0	Gagal	



Petunjuk Tugas Individu

a. Obyek Garapan:

Buku yang telah di anjurkan

Pembelajaran Mandiri

b. Batasan yang harus dikerjakan:

Batasan yang dianjurkan adalah tanya jawab dengan mahasiswa untuk mengevaluasi pemahaman mahasiswa.

c. Metode/ Cara Pengerjaan (acuan cara pengerjaan):

Pengajar memberikan bahan ajar dan mahasiswa memahami, mencatat, dan mendengarkan bahan ajar yang diberikan dengan memberikan evaluasi pembelajaran dari mata ajar yang diberikan.

1) Menafsirkan (*interpreting*)

Cara pertama mengukur pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran yakni melalui cara penafsiran. Penafsiran terjadi saat seorang mahasiswa dapat mengubah suatu bentuk informasi pada bentuk informasi yang lain. Misalnya dari grafik ke kalimat atau sebaliknya, dari kata ke angka atau sebaliknya, maupun dari kata ke kata, misalnya meringkas atau membuat parafrase.

2) Memberikan contoh (*exemplifying*)

Mencontohkan atau mengilustrasikan dapat dilakukan seorang mahasiswa dapat dikatakan paham saat dia dapat memberikan contoh dari suatu konsep atau prinsip yang bersifat umum. Memberikan contoh ini dapat menunjukkan bahwa seorang mahasiswa sebagai wujud yang dapat atau mampu mengidentifikasi ciri khas suatu konsep dan selanjutnya menggunakan ciri-ciri dari konsep yang didapatkan tersebut untuk membuat contoh. Mencontohkan melibatkan proses indentifikasi ciri-ciri pokok dari konsep ataupun prinsip umum.

3) Meringkas (*Summarizing*)

Meringkas merupakan kegiatan membuat suatu pertanyaan yang mewakili seluruh informasi atau membuat suatu abstrak dari sebuah tulisan. Meringkas menuntut



mahasiswa untuk memilih inti dari suatu informasi dan meringkasnya, yaitu dapat menspesifikkan suatu kondisi. Proses membuat ringkasan informasi. Nama lain merangkum adalah menggeneralisasi dan mengabstraksi.

3) Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan:

Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan seputar materi yang diberikan oleh pengajar serta mampu menganalisa dan mengklasifikasikan materi yang diberikan.

4) Kriteria Penilaian

Pemahaman mahamasiswa

Grading Scheme

Kriteria 1:

No	Grade	Skor	Deskripsi
1	Sangat Memuaskan	5 (>84)	Menjelaskan, memberikan contoh, & mengklasifikasi.
2	Memuaskan	4 (76-84)	menafsirkan dan membandingkan
3	Cukup	3 (60-75)	Mampu menjelaskan dan menafsirkan
4	Kurang	2 (40-59)	Mencatat tetapi tidak mampu menjelaskan
5	Sangat Kurang	1 (<40)	Tidak mencatat dan tidak mampu menjelaskan



Petunjuk Tugas Role Play

1) Tujuan Tugas:

Mahasiswa membuat drama/ role play dengan pembuatan video/ film sesuai prosedur masalah asuhan keperawatan terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik yang meliputi gangguan fungsi tubuh dengan berbagai penyebab patologis diantaranya gangguan kebutuhan aktifitas, gangguan kebutuhan istirahat, dan tidur, gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh, gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman, dan konsep keperawatan perioperatif.

2) Uraian Tugas:

a) Obyek Garapan:

Buku yang telah di anjurkan

SOP Prosedur Keperawatan Medikal Bedah II

Dialog drama dan alur drama → *Mini Hospital* (Lab Keperawatan)

b) Batasan yang harus dikerjakan:

Batasan yang dianjurkan adalah menonton film / drama yang dibuat oleh masing masing kelompok mahasiswa dengan alur cerita yang telah dibuat oleh mahasiswa dengan menggunakan standar yang ditugaskan oleh pengajar.

c) Metode/ Cara Pengerjaan (acuan cara pengerjaan):

Pengajar memberikan bahan ajar dan mahasiswa mengubah dan memodifikasi materi dengan membuat film pendek sesuai dengan SOP dan standar sesuai prosedur masalah asuhan keperawatan terjadi pada usia dewasa baik yang bersifat akut maupun kronik yang meliputi gangguan fungsi tubuh dengan berbagai penyebab patologis diantaranya gangguan kebutuhan aktifitas, gangguan kebutuhan istirahat, dan tidur, gangguan kebutuhan keseimbangan suhu tubuh, gangguan kebutuhan rasa aman dan nyaman, dan konsep keperawatan perioperatif.

1) Menafsirkan (*interpreting*)

Cara pertama mengukur pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran yakni melalui cara penafsiran. Penafsiran terjadi saat seorang mahasiswa dapat mengubah suatu bentuk informasi pada bentuk informasi yang lain. Misalnya dari grafik ke kalimat atau sebaliknya, dari kata ke angka atau sebaliknya, maupun dari kata ke kata, misalnya meringkas atau membuat parafrase.



2) Memberikan contoh (*exemplifying*)

Mencontohkan atau mengilustrasikan dapat dilakukan seorang mahasiswa dapat dikatakan paham saat dia dapat memberikan contoh dari suatu konsep atau prinsip yang bersifat umum. Memberikan contoh ini dapat menunjukkan bahwa seorang mahasiswa sebagai wujud yang dapat atau mampu mengidentifikasi ciri khas suatu konsep dan selanjutnya menggunakan ciri-ciri dari konsep yang didapatkan tersebut untuk membuat contoh. Mencontohkan melibatkan proses indentifikasi ciri-ciri pokok dari konsep ataupun prinsip umum.

3) Mengklasifikasikan (*classifying*)

Seorang mahasiswa disebut memahami saat dia dapat mengenali bahwa sesuatu (benda atau fenomena) masuk dalam kategori tertentu. Termasuk dalam kemampuan mengklasifikasikan ciri-ciri yang dimiliki suatu benda atau fenomena. Melibatkan proses medeteksi ciri-ciri atau pola-pola yang sesuai dengan contoh dan konsep atau prinsip tersebut. Format Asesment: Tes Jawaban singkat, mahasiswa diberi contoh dan diharuskan membuat konsep atau prinsip yang sesuai dengan contoh.

4) Menjelaskan (*explaining*)

Mahasiswa dapat menjelaskan saat dia dapat memberikan model dari suatu teori atau dapat mengkonstruksi dan menggunakan model sebab-akibat dalam suatu sistem. Menjelaskan, membuat dan menggunakan model sebab akibat dalam sebuah sistem.

d) Deskripsi Luaran tugas yang dihasilkan:

Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan seputar materi yang diberikan oleh pengajar serta mampu menganalisa dan mengklasifikasikan materi yang diberikan.



e) Kriteria Penilaian
Pemahaman mahamahasiswa

Grading Scheme

Kriteria 1:

No	Grade	Skor	Deskripsi
1	Sangat Memuaskan	5 (>84)	Materi, Alur Cerita, dan waktu sangat baik dan diatas ekspektasi
2	Memuaskan	4 (76-84)	Materi, Alur Cerita, dan waktu (3 dari 3 baik)
3	Cukup	3 (60-75)	Materi, Alur Cerita, dan waktu (2 dari 3 baik)
4	Kurang	2 (40-59)	Materi, Alur Cerita, dan waktu (1 dari 3 baik)
5	Sangat Kurang	1 (<40)	Materi, Alur Cerita, dan waktu (3 komponen kurang)

**LEMBAR PENILAIAN
SIKAP/ KEPERIBADIAN**

Program studi :
 Mata kuliah :
 Semester :
 Nama mahasiswa :
 Tugas/produk :
 Tanggal penilaian :

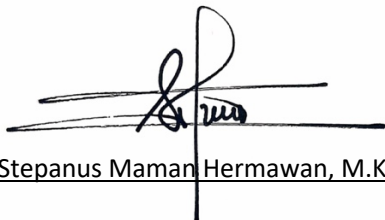
No	Aspek yang dinilai	Skor	NILAI (1-5)
1	Keaktifan/ partisipasi	1= sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5= sangat baik	
2	Kejujuran	1= sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5= sangat baik	
3	Displin	1= sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5= sangat baik	
4	Tanggung jawab	1= sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5= sangat baik	
5	Kerjasama	1= sangat kurang, 2= kurang, 3= cukup, 4= baik, 5= sangat baik	
NILAI RATA-RATA			

Jakarta,20..
 Penilai,

.....

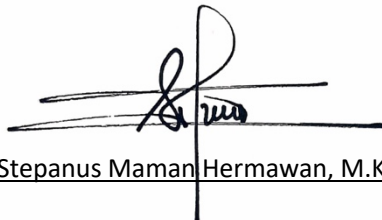


Dibuat oleh



2317-Ns. Stepanus Maman Hermawan, M.Kep

Diperiksa oleh



2317-Ns. Stepanus Maman Hermawan, M.Kep

Menyetujui

1904-Ns. Mey Lona Verawaty Zandrato, M.Kep
Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan

Mengetahui

Dr. Lidia Sandra, S.Psi.,S.Kom.,M.Com.Eng.Sc
Wakil Rektor I